

RINGKASAN

INDUN WINILIS PUSPITANINGRUM, J201890247. Pengaruh Pemotongan Sisiran Terhadap Jumlah Sel Ratu Yang Dibentuk Oleh Lebah Madu A. cerana L. <Dibawah bimbingan Hendarko Sugondo dan Udi Tarwotjo>.

Penelitian ini telah dilaksanakan di Unit Pelaksana Pengembangan Perlebahan Regaloh <UP3R>, Kecamatan Tlogowungu, Kabupaten Pati. Dimulai pada awal Pebruari sampai dengan bulan April 1994. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemungkinan ada atau tidaknya pengaruh pemotongan sisiran sarang lebah madu A. cerana L. terhadap pemunculan sel ratu dalam stup serta untuk mengetahui pada interval berapakah disukai lebah madu A. cerana L. untuk meletakkan sel-sel ratu.

Dalam penelitian ini digunakan bahan 30 buah stup beserta koloni lebah madu A. cerana L. dengan tiga buah perlakuan yaitu pemotongan sisiran sarang secara lurus, pemotongan sisiran sarang dengan model segitiga terbalik dan sisiran sarang tanpa pemotongan sebagai kontrol. Masing-masing dengan 10x pengulangan. Metode yang digunakan adalah Rancangan Dasar Acak Lengkap <RAL> dan dilanjutkan dengan Uji Beda Nyata Terkecil <LSD>.

Data diperoleh dari perhitungan waktu pemunculan sel ratu tercepat diantara ulangan, dimulai sejak diadakan perlakuan terhadap sisiran yang ada sampai dengan ditutupnya selratu.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa pemotongan sisiran sarang secara lurus memberikan waktu pemunculan sel ratu tercepat, sedangkan pemotongan dengan model segitiga terbalik menghasilkan jumlah sel ratu terbanyak. Daerah dengan interval sudut 40° - 49° merupakan daerah yang paling disukai lebah madu A. cerana L. untuk meletakkan sel ratu.